

## Ponsel sebagai Wahana Belajar Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Konteks Kurikulum Merdeka

Purwati Zisca Diana\*<sup>1</sup>, Sudaryanto<sup>2</sup>, Soviyah<sup>3</sup>, Dita Franesti<sup>4</sup>, Wanda Arifin<sup>5</sup>

E-mail: purwati.diana@pbsi.uad.ac.id<sup>1</sup>, sudaryanto@pbsi.uad.ac.id<sup>2</sup>,

soviyah@pbsi.uad.ac.id<sup>3</sup>, dita2015003045@webmail.uad.ac.id<sup>4</sup>,

wanda1900004070@webmail.uad.ac.id<sup>5</sup>

Universitas Ahmad Dahlan

### ABSTRAK

**Kata Kunci:** Ponsel, wahana belajar daring, pembelajaran Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka

Telepon seluler (ponsel) merupakan salah satu wahana belajar daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam konteks Implementasi Kurikulum Merdeka. Terkait itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan ponsel sebagai wahana belajar daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dan SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa sumber-sumber belajar daring yang tertera dalam *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII (2021)* dan *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI (2021)*. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode observasi atas sumber-sumber belajar daring tadi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ponsel menjadi wahana belajar daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di SMP kelas VII, sumber-sumber belajar daring, di antaranya, laman Letsreadasia, laman Literacyloud, dan aplikasi Wattpad. Di SMA kelas XI, sumber-sumber belajar daring, di antaranya, laman Perpustakaan, kanal Youtube Badan Bahasa, dan kanal Youtube Teater Koma.

### Key word:

Handphone, online learning vehicle, Indonesian language learning, Kurikulum Merdeka

### ABSTRACT

Cellular phones (cellphones) are one of the vehicles for online learning in Indonesian learning, especially in the context of the Implementation of the Independent Curriculum. Related to that, this study aims to describe the use of mobile phones as a vehicle for online learning in Indonesian learning in junior and senior high schools. This study used qualitative descriptive method. This research data is in the form of online learning resources listed in *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII (2021)* and *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI (2021)*. The collection of research data was carried out by observation method on these online learning resources. Checking the validity of the data is carried out by triangulation of researchers. The results showed that mobile phones became a vehicle for online learning in Indonesian learning. In junior high school grade VII, online learning resources include the Letsreadasia page, the

*Literacyloud page, and the Wattpad application. In grade XI high school, online learning resources, including the Perpustnas page, Badan Bahasa Youtube channel, and Teater Koma Youtube channel.*

---

“Teknologi hanyalah alat. Namun, untuk menjadikan anak-anak bisa saling bekerja sama dan termotivasi, guru adalah yang paling penting.”

—**Bill Gates**, mantan CEO Microsoft Corporation

## **PENDAHULUAN**

Sejak 2022 lalu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerapkan Kurikulum Merdeka (dalam konteks tulisan ini disingkat KM). Dalam lamannya [kurikulum.kemdikbud.go.id](http://kurikulum.kemdikbud.go.id) (6/12/2023), Kemendikbudristek menjelaskan serba-serbi tentang KM. Secara definitif, KM adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Selanjutnya, KM dapat diterapkan di semua jenjang pendidikan, baik PAUD, TK, SD, SMP, maupun SMA. KM juga dapat diterapkan secara berkelanjutan melalui tiga aspek. *Pertama*, aspek regulasi. Melalui penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, KM diterapkan. Selain itu, aturan serupa menjadi acuan bagi pengembangan kompetensi guru dan kepala sekolah, serta lainnya. *Kedua*, aspek asesmen. Penerapan KM didampingi sistem penilaian atau asesmen yang baik sebagaimana Asesmen Nasional (AN). AN sangat berbeda dengan Ujian Nasional (UN). AN dirancang bukan untuk menguji pengetahuan, tetapi untuk menilai kemampuan bernalar siswa. AN juga menjadi penilaian yang menggambarkan gagasan sekolah yang ideal. *Ketiga*, aspek dukungan publik. Dukungan publik menjadi hal krusial lainnya dalam keberlanjutan KM. Dukungan publik yang kuat akan sulit menggoyahkan pergantian kebijakan.

Dalam penerapan KM di sekolah, ada salah satu komponen yang tak boleh dilupakan, yaitu perangkat ajar. Dalam konteks KM, perangkat ajar merupakan buku teks dan modul ajar yang membantu guru dalam mengimplementasikan KM. Melalui perangkat belajar, guru diharapkan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang semakin bermakna, selaras

dengan prinsip yang mengedepankan pembelajaran sesuai dengan tahapan dan kebutuhan siswa. Kemudian cara mengakses perangkat ajar melalui dua cara, yaitu mengakses media cetak dan media daring. Media cetak yang dimaksud adalah buku teks disediakan Kemendikbudristek melalui laman Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI). Kemudian media daring yang dimaksud adalah modul ajar pada Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dalam tulisan ini, fokus diarahkan pada buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMP dan SMA.

Terkait itu, buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMP konteks KM adalah *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*, *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*, dan *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Selanjutnya, buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA konteks KM adalah *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*, *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI*, *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XII*. Buku-buku teks itu didampingi dengan buku panduan guru yang sifatnya pelengkap. Di dalamnya tertera sumber-sumber belajar daring yang dapat diakses oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP dan SMA. Khusus jenjang SMP dipilih kelas VII dan SMA dipilih kelas XI, serta pemanfaatan telepon seluler (ponsel) dalam mengakses sumber-sumber belajar daring terkait.

Selama ini, ponsel telah banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas, baik di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) maupun di pendidikan menengah (SMP/MTs dan SMA/MA/SMK). Sejumlah kajian ilmiah telah membuktikan tentang pemanfaatan ponsel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti Subandiyah (2015), Nyura (2016), Kuntarto (2017), Hudaya (2018), Inggriyani, dkk. (2019), Pustikayasa (2019), Kamila (2019), Sauhenda, dkk. (2019), Sudianto & Samsu (2019), Ramadhan, dkk. (2019), Asmarani (2020), Susmiati (2020), Qulub & Renhoat (2020), Widiatsih, dkk. (2020), Gultom & Sitanggang (2020), Yulianto & Nugraheni (2021), Anggraini, dkk. (2021), Rasidi, dkk. (2021), Syukhria & Hamidah (2021), dan Payanti (2022). Teknologi ponsel dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mengakses sumber-sumber belajar daring. Dari akses itu, diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat lebih baik dari sebelumnya.

## KAJIAN TEORI

Dalam penerapan KM, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, mengembangkan kreativitas dan daya kritis, serta memberikan ruang berkolaborasi bagi siswa sehingga menumbuhkan kepribadian positif (Marwati & Waskitaningtyas, 2021). Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga dituntut untuk menyiapkan siswa menghadapi tantangan pada abad ke-21 ini dengan tetap menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa pada tingkat global (Aryana, dkk., 2022; Sumantri, 2019). Lebih lanjut lagi, bahasa Indonesia perlu semakin mengukuhkan jati diri siswa Indonesia sebagai warga bangsa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tetap mendorong siswa mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi, kreativitas, daya kritis, dan kolaborasi antarsiswa sehingga menumbuhkan siswa yang berkepribadian positif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia akan menyenangkan bagi siswa kelas VII apabila siswa mengeksplorasi ragam media pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasa dan komunikasinya. Media pembelajaran untuk siswa kelas VII terdiri atas media luring dan media daring. *Pertama*, media luring. Media pembelajaran luring memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan menulis dan berlatih menggunakan beragam kosakata untuk berbagai konteks dan tujuan. Media belajar luring dapat memperkaya koleksi pojok baca kelas, yaitu (1) kotak surat, (2) koleksi gambar bercerita, (3) buletin dinding, dan (4) permainan. *Kedua*, media daring. Media sosial daring dan laman (*website*) pembelajaran dapat memfasilitasi kegemaran membaca dan menulis siswa dalam bahasa Indonesia (Sudaryanto, dkk., 2019). Ada sejumlah situs dan aplikasi yang aman dieksplorasi siswa kelas VII agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kondisi serupa juga terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas XI. Dalam *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI* ditegaskan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA/MA terdapat media pembelajaran dan alat peraga. Media pembelajaran terbagi atas dua jenis, yaitu sumber belajar luring dan sumber belajar daring. Sumber belajar luring terdiri atas loker peralatan siswa, pojok buku kelas, dan majalah dinding. Sumber belajar daring terdiri atas laman Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas), laman Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan laman Badan Pengembangan dan Pembinaan

Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Guru Bahasa Indonesia dan siswa sama-sama dapat menggunakan sumber belajar luring dan daring secara optimal dan profesional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode deskriptif kualitatif meniscayakan data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki arti lebih bermakna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekadar sajian angka atau frekuensi (Sutopo, 2006). Data penelitian ini berupa sumber-sumber belajar daring yang tertera dalam *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* (2021) dan *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI* (2021). Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode observasi atas sumber-sumber belajar daring tadi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi peneliti. Triangulasi peneliti pada umumnya dilakukan dengan menyelenggarakan diskusi bersama teman sejawat/peneliti (Sutopo, 2006). Dalam hal ini teman sejawat/peneliti yang dipilih adalah Hermanto, M.Hum., selaku dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini memuat dua uraian, yaitu uraian hasil dan pembahasan tentang ponsel sebagai wahana belajar daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia konteks KM. Guru Bahasa Indonesia dan siswanya dapat menggunakan ponsel untuk mengakses sumber-sumber belajar daring yang tertera di buku teks Bahasa Indonesia KM. Berikut ini adalah pembahasan sumber-sumber belajar daring yang dapat diakses oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

### **a. Laman Perpustakaan Nasional Republik Indonesia**

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) memiliki laman yang dapat diakses oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Laman Perpusnas RI adalah <https://www.perpusnas.go.id/>. Melalui laman tersebut, guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat mengeksplorasi menu Rekomendasi yang memuat informasi buku

baru dan koleksi umum. Pada 8 Desember 2023, guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat mengetahui sejumlah buku baru, seperti *Ensiklopedia Anak Cerdas: Olahraga*, *Ensiklopedia Anak Cerdas: Penemuan*, dan *Inovasi Perpustakaan di Era Covid-19: Konteks Pelayanan dan Pemanfaatan Teknologi*. Berikutnya, guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat mengetahui sejumlah koleksi umum, seperti *Sosial Pedia: Efektivitas yang Melupakan Tujuan dari Aktivitas*, *Aneka Masakan dari Lele*, *Variasi Olahan Jagung*, *Aneka Panganan dari Sukun*, dan *Menu untuk Penderita Kanker*.

Selain menu Rekomendasi, ada pula menu Koleksi Digital. Dalam menu Koleksi Digital, guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat mengetahui tiga hal, seperti majalah *online*, direktori, dan kamus. Di menu Majalah Online, ada empat pilihan majalah daring, seperti *Jumantara*, *Media Pustakawan*, *Visi Pustaka*, dan *Warta*. Dalam majalah *Visi Pustaka*, ada banyak artikel tentang dunia perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai alternatif materi ajar artikel ilmiah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya, artikel “Virtual Library dan Kemungkinan Implementasinya di RisTI sebagai Salah Satu Institusi Riset di Indonesia: Sebuah Konsep Umum” karya Firman Gunawan memuat gagasan *virtual library* atau perpustakaan virtual yang belum banyak dilakukan di Indonesia. Dari situ, bisa saja dikembangkan desain dan model perpustakaan virtual berbasis sekolah/madrasah agar mudah diakses oleh guru dan siswa.

Sementara itu, di menu Kamus, ada dua pilihan kamus, yaitu Kamus Istilah Komputer dan Kamus Istilah Perpustakaan. Melalui menu Kamus Istilah Perpustakaan, guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat mengetahui pilihan kata dan maknanya, seperti *abstrak*, *akreditasi*, *akronim*, *aksara*, *angka kredit*, *ulasan*, dan *transliterasi*. Singkat kata, laman Perpustakaan RI memuat menu-menu bacaan yang dapat diakses oleh guru Bahasa Indonesia dan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **b. Laman Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi/Kemendikbudristek) memiliki laman perpustakaan yang dapat diakses oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa. Laman Perpustakaan Kemendikbudristek itu adalah <https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/>. Lewat laman tersebut, pihak Perpustakaan Kemendikbudristek menawarkan menu-menu bacaan, salah satunya menu Pustaka Digital. Melalui menu Pustaka Digital, kita dapat membaca buku-buku

referensi berbahasa Inggris dan Indonesia yang menarik. Sebagai contoh, buku *Environmental Governance in Indonesia* terbitan 2023 dan diedit oleh tim editor, Annisa Triyanti, dkk. Masih ada banyak koleksi buku referensi yang menarik, baik berbahasa Inggris maupun Indonesia yang dapat dibaca oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa.

Selain menu Pustaka Digital, ada pula menu Komunitas. Melalui menu Komunitas, dapat dikenali beberapa komunitas yang diikuti oleh masyarakat umum, termasuk guru Bahasa Indonesia dan siswa. Ada Yayasan Pustaka Kelana, Kelas Bersama, Jayatara (Penjelajah Kebudayaan Nusantara), Jejak Langkah Study Club, Let's Read, Komunitas Rajut Bogor (KRB), English on the Road, INOVASI (Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia), Academic Arisan, Youth Corps Indonesia, Yayasan Cahaya Guru, TBM Indonesia, Jakarta SLiMS, Relawan Jurnal Indonesia, Noura Books, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), ISIPPI (Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia), Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI), ICT Watch, HIOE Management, Forum Perpustakaan Khusus Indonesia, Britzone, Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (ATPUSI), Ayo Dongeng Indonesia!, Aksara Institute, Analytical and Capacity Development Partnership (ACDP), dan Asosiasi Pekerja Profesional Informasi Sekolah Indonesia (APPISI).

### **c. Laman Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) memiliki laman yang dapat diakses oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa. Laman Badan Bahasa itu adalah <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/>. Melalui laman tersebut, guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat mengakses Kamus Besar Bahasa Indonesia versi daring melalui laman <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Berkat akses KBBI, para guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat mengetahui kosakata yang tergolong bentuk baku dan bentuk tidak baku, serta arti/maknanya. Selain KBBI, menu Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) juga layak dieksplorasi agar dapat mengetahui empat kemahiran berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, terdapat materi respons kaidah. Sejak 2022 lalu, UKBI berganti menjadi UKBI Adaptif.

Di laman Badan Bahasa, juga dapat digali informasi data pokok kebahasaan dan kestraan. Misalnya, diketik kata *puisi* akan muncul 18 data yang berkaitan dengan puisi, seperti puisi gelap, kredo puisi, *700 Puisi Pilihan Perempuan yang Mencari*, prosa dan puisi



modern dialek Surabaya, Pengadilan Puisi, hingga personifikasi dalam *Sembahyang Rumputan* antologi puisi Ahmadun Yosi Herfanda. Data-data itu dapat digunakan oleh guru Bahasa Indonesia dalam mengajarkan materi puisi Indonesia di kelas. Kelak, siswa akan senang membaca tulisan-tulisan tadi yang berkaitan dengan materi puisi.

#### **d. Kanal Youtube Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Selain memiliki laman, Badan Bahasa juga memiliki kanal Youtube yang dapat diakses oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa. Kanal Youtube Badan Bahasa adalah <https://www.youtube.com/channel/UCb5o3hDhdhYpMlqFBCsk8jg>. Melalui kanal itu, guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat menggali sejumlah informasi kebahasaan dan kesastraan, yaitu ejaan, padanan istilah, bincang sastra, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), bengkel bahasa, Bulan Bahasa dan Sastra (BBS) 2021, siniar Bincang Bahasa, dan seri Konversi Sastra Lisan. Beragam informasi kebahasaan dan kesastraan itu memperkaya materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Dengan begitu, guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat sama-sama mengeksplorasi materi kebahasaan dan kesastraan Indonesia.

#### **e. Laman Rumah Belajar**

Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memiliki laman Rumah Belajar yang dapat diakses oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa. Laman tersebut adalah <https://belajar.kemdikbud.go.id/>. Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran yang menyediakan konten yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa, baik dari jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), maupun sekolah menengah atas (SMA). Ada sejumlah konten pembelajaran pada laman Rumah Belajar, yaitu konten Diorama Ekosistem Flora Fauna, Menata Bola Membandingkan Bilangan, Merangkai Listrik Bersama Abah, Kado dan Ucapan Selamat Hari Ibu, dan Kegiatan-Kegiatan di Malam Hari.

#### **f. Laman Cerpen Kompas Minggu**

Harian *Kompas* memiliki laman cerpen yang dapat diakses oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa. Laman tersebut adalah <https://www.kompas.id/kategori/cerpen-hiburan>. Di laman tersebut tersedia cerpen-cerpen yang menarik dibaca dan dipelajari dalam



pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti cerpen “Dermaga yang Tak Kunjung Rampung” karya Hubbi S. Hilmi, “Dilalap dalam Gelap” karya Miranda Seftiana, “Dokter Mimpi” karya Bagus Sulistio, “Ayah” karya Tetin Sobariah, “Mawarni, Shibuya, dan Kucing Lainnya” karya Eko Darmoko, “Gadis Pendoa” karya Tara Febriani Khaerunnisa, “Firasat Kematian” karya Kristin Fourina, “Polong” karya T. Agus Khaidir, “Bagaimana Penulis Itu Mati” karya Nuzul Ilmiawan, “Datangnya Malapetaka” karya Mochamad Bayu Ari Sasmita, “Cumbu Ular” karya Risda Nur Widia, “Emas dan Batuk Tarman yang Menggila” karya Syifa Aimbine, dsb.

#### **g. Kanal Youtube Teater Koma**

Teater Koma merupakan salah grup/kelompok teater yang eksis di Tanah Air. Teater Koma memiliki kanal Youtube yang dapat diakses oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa, yaitu <https://www.youtube.com/channel/UCBbvCVNbfkTKJC-IUWPlEg>. Lewat kanal itu, guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat mengetahui beberapa video yang terkait dengan kegiatan pentas teater, seperti konten “Teater Koma Pentas di Sanggar” terdapat 12 buah video, konten “Seri Panakawan – Teater Koma Pentas di Sanggar” terdapat 3 buah video, konten “Nyanyi Lagu Teater Koma” terdapat 3 buah video, konten “Cuplikan Pentas” terdapat 3 buah video, konten “Make Up & Kostum” terdapat 12 buah video, konten “Video” terdapat 12 buah video, konten “Belakang Panggung” terdapat 12 buah video, konten “Video populer” terdapat 12 buah video, konten “Panggung & Property” terdapat 12 buah video, dan konten “Akhir Pekan @Museum Nasional” terdapat 12 buah video.

#### **h. Laman CNN Indonesia TV**

CNN Indonesia TV merupakan salah satu televisi swasta di Indonesia. Laman CNN Indonesia TV yang dapat diakses oleh guru Bahasa Indonesia dan siswa, yaitu <https://www.cnnindonesia.com/tv#livestreaming>. Di laman tersebut, CNN Indonesia TV menyiarkan berita “Palestina Usai AS Veto Resolusi DK PBB soal Gaza: Ini Pembawa Bencana”. Teks berita itu dapat dipakai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama materi teks berita. Salah satu ciri dari teks berita adalah unsur 5W dan 1H. Unsur 5W terdiri atas *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (kenapa), dan 1H yaitu *how* (bagaimana). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, siswa dapat mengidentifikasi

unsur 5W dan 1H setelah membaca berita terkait. Setelah itu, barulah siswa mempresentasikan hasil identifikasi unsur 5W dan 1H di depan guru dan teman-temannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Ponsel sebagai wahana belajar daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru Bahasa Indonesia dan siswa dapat menggunakan ponsel untuk mengakses sumber-sumber belajar daring yang tertera dalam *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII* (2021) dan *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI* (2021). Sumber-sumber belajar daring, seperti laman Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, laman Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, laman Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, kanal Youtube Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, laman Rumah Belajar, laman Cerpen *Kompas* Minggu, kanal Youtube Teater Koma, dan laman CNN Indonesia TV. Semua sumber belajar daring itu dapat diakses dengan ponsel, baik ponsel milik guru Bahasa Indonesia maupun siswa.

## SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, disampaikan saran-saran terkait ponsel sebagai wahana belajar daring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pertama*, pihak sekolah perlu menyediakan sinyal internet yang stabil agar para guru dan siswa dapat mengakses sumber-sumber belajar daring terkait. *Kedua*, pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan/lokakarya literasi digital guru yang bertujuan untuk peningkatan literasi digital bagi para guru, termasuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selama ini, diketahui bersama literasi digital guru masih kurang, terutama penggunaan teknologi dalam pembelajaran di kelas. *Ketiga*, pihak pemerintah, dalam hal ini, Balai Guru Penggerak (BGP) sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Kemendikbudristek di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru dapat rutin mengadakan kegiatan peningkatan literasi digital bagi guru, terutama sumber-sumber belajar daring yang dapat diakses oleh ponsel.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, M., Kasiyun, S., Mariati, P., & Sunanto, S. (2021). Analisis Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik melalui Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education*, 5(5), 3010-3019.

- Aryana, S., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Tuntutan kompetensi guru profesional bahasa Indonesia dalam menghadapi abad 21. *Semantik*, 11(1), 71-86.
- Asmarani, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Berbasis Android* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Gultom, C. R., & Sitanggang, S. G. (2020). Persepsi mahasiswa Unika terhadap kuliah online di masa pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (PEDISTRA)*, 3(1), 6-15.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86-97.
- Inggriyani, F., Hamdani, A. R., & Dahlan, T. (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(1), 28-35.
- Kamila, H. P. (2019). *Pengaruh pemanfaatan media sosial Whatsapp terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019* (Bachelor's thesis).
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Nyura, Y. (2016). Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Handphone dengan J2ME. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 5(3), 18-27.
- Payanti, D. A. K. D. (2022, April). Peran Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa yang Inovatif. In *Sandibasa: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 4, pp. 464-475).
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup whatsapp sebagai media pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53-62.
- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Dengan Perangkat Seluler dan Aplikasi Edmodo. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- Rasidi, M. A., Hikmatullah, N., & Sobry, M. (2021). Hambatan guru dalam pembelajaran daring: Studi kasus di kelas V MIN 2 Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 159-174.
- Sauhenda, A. F., Kidahane, A. K., & Werang, B. R. (2019). Pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 034-044.
- Sudaryanto, S., Hermanto, H., & Gustiani, E. I. (2019). Media sosial sebagai sarana pembinaan bahasa Indonesia di era digital. *Kode: Jurnal Bahasa*, 8(4).
- Sudianto, A., & Samsu, L. M. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Android Untuk Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Ketangga Sebagai Upaya Untuk Peningkatkan Minat Belajar Siswa. *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, 2(2), 53-60.

- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1), 111-123.
- Sumantri, B. A. (2019). Pengembangan Kurikulum di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 13(2), 146-167.
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia melalui penerapan model discovery learning dan media video dalam kondisi pandemi Covid-19 bagi siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210-215.
- Syukhria, R., & Nurhamidah, D. (2021). Aplikasi Inshot Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 34-40.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan media padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. *Prosiding Samasta*.
- Widiatsih, A., Wulandari, R., & Muarif, S. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dalam penilaian autentik studi kasus SD Negeri Sidomulyo 05 Silo Kabupaten Jember. *Rekayasa*, 13(2), 187-196.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.